

## ABSTRAK

Erma Rahmawati, 1221030057, 2026. Skripsi ini berjudul “ETIKA PERNIKAHAN DALAM QS. AN-NISA [4]: 19 (ANALISIS HERMENEUTIKA MA’NA CUM MAGHZA)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai persoalan relasi suami-istri dalam kehidupan keluarga kontemporer, seperti ketimpangan relasi, rendahnya kualitas komunikasi keluarga, kekerasan dalam rumah tangga, pengabaian hak pasangan, serta perubahan peran sosial dalam keluarga. Di satu sisi, QS. an-Nisa [4]: 19 memuat prinsip etika pernikahan yang menekankan penghormatan terhadap martabat pasangan dan perlakuan secara *mu‘āsyarah bil ma‘rūf*. Sedangkan di sisi lain, realitas kehidupan rumah tangga kontemporer masih menunjukkan berbagai persoalan relasi suami-istri yang bertentangan dengan prinsip tersebut. Maka muncul pertanyaan mengenai makna dan signifikansi historis serta signifikansi dinamis QS. an-Nisa [4]: 19 terhadap etika pernikahan berdasarkan analisis *Ma’na Cum Maghza*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna dan signifikansi historis (*al-ma‘na al-tarikhi* dan *al-maghza al-tarikhi*) QS. an-Nisa [4]: 19 terhadap etika pernikahan serta menganalisis signifikansi dinamis (*al-maghza al-mutaharrik*) ayat tersebut dalam merespons problematika rumah tangga kontemporer.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran, bahwa QS. an-Nisa [4]: 19 tidak hanya memiliki makna dan signifikansi dalam konteks historis pewahyuannya, tetapi juga mengandung pesan moral yang dapat dikembangkan menjadi signifikansi dinamis bagi kehidupan keluarga kontemporer. Melalui pendekatan *Ma’na Cum Maghza*, pesan etis tersebut dapat dipahami dan dikontekstualisasikan dalam membangun relasi pernikahan yang bermartabat, setara, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis menggunakan pendekatan Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza* melalui analisis makna historis, signifikansi historis, dan signifikansi dinamis QS. an-Nisa [4]: 19.

Hasil penelitian yang dapat ditemukan, yaitu makna dan signifikansi historis QS. an-Nisa [4]: 19 meliputi pemulihan kedudukan perempuan, pembatasan penyalahgunaan otoritas, *mu‘āsyarah bil ma‘rūf*, serta pengendalian diri dalam konflik; sedangkan signifikansi dinamisnya meliputi penghormatan terhadap otonomi dan persetujuan bersama, pencegahan dominasi dan manipulasi, penguatan kemitraan yang setara, serta penyelesaian konflik secara konstruktif.

**Kata Kunci:** Etika Pernikahan, *Ma’na Cum Maghza*, Relasi Suami-Istri